

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian terkait pengembangan model *Real- Virtual Conceptual Change Lab* (R-V CCLab) untuk pembelajaran remedial fisika pada Sekolah Menengah Atas (SMA), sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Model *Real- Virtual Conceptual Change Lab* (R-V CCLab) model pembelajaran yang berorientasi remediasi miskonsepsi para peserta didik SMA yang valid dan teruji yang memiliki karakteristik sebagai berikut: a) merupakan aktivitas kegiatan laboratorium dimana dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan alat praktikum nyata (*real*) dan maya (*virtual*), b) menggunakan pendekatan *conceptual change* dengan strategi konflik kognitif, c) berlandaskan pada teori belajar *konstruktivisme*, d) terdiri atas empat tahapan, kegiatan yaitu : tahap ke (1) deskripsi miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik berdasarkan identifikasi konsepsi awal dan tingkat keyakinan konsepsi melalui tes konsepsi peserta didik, (2) kegiatan praktikum berorientasi konfrontasi keyakinan, (3) kegiatan praktikum berorientasi penemuan konsepsi baru yang ilmiah, dan (4) pernyataan perubahan konsepsi, e) pernyataan petunjuk praktikum pada *Virtual CCLab* berbantuan aplikasi *PhET* dan ditulis dalam format *macromedia flash*, dan f) sifat praktikumnya individual.
- 2) Penggunaan model *R-V CCLab* memiliki efektivitas yang tinggi dalam meremediasi miskonsepsi para peserta didik SMA. Efektivitas tersebut terlihat dari menurunnya kuantitas peserta didik yang mengalami miskonsepsi dalam kategori tinggi.
- 3) Penerapan model *Real CCLab* maupun *Virtual CCLab* sama- sama memiliki efektivitas yang tinggi dalam meremediasi miskonsepsi peserta didik SMA terkait konsep-konsep yang ditinjau.
- 4) Tidak terdapat pengaruh *gender* (jenis kelamin) dalam pencapaian hasil remediasi miskonsepsi dengan menggunakan model *R-V CCLab* dalam

pembelajaran remedial di kalangan peserta didik di tingkat SMA.

- 5) Sebagian besar peserta didik memberikan respon yang positif pada saat implementasi model *R-V CCLab* dalam pembelajaran remedial di kalangan peserta didik SMA.

B. Implikasi

Implikasi apabila model *R-V CCLab* ini akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran remedial untuk peserta didik SMA diantaranya:

- 1) Model *R-V CCLab* cocok digunakan untuk pembelajaran fisika di kelas yang peserta didiknya campuran antara peserta didik perempuan dan laki-laki, dikarenakan hasil penelitian membuktikan tidak adanya perbedaan *gender* (jenis kelamin) dalam implementasi model *R-V CCLab* di lapangan.
- 2) Penggunaan model *R-V CCLab* dapat dipilih antara seting praktikum nyata (*Real CCLab*) atau seting praktikum maya (*Virtual CCLab*) tergantung kepada miskonsepsi yang dialami peserta didik juga bisa disesuaikan dari segi waktu, sarana serta alat dan bahan praktikum.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan dan temuan dalam penelitian ini, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Model *R-V CCLab* yang dihasilkan dapat langsung digunakan oleh guru fisika SMA dalam proses pembelajaran remedial sehingga tercapai perubahan konsepsi yang mengarah pada kepemilikan konsepsi ilmiah di kalangan peserta didik.
- 2) Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan model *R-V CCLab* seperti mengkombinasikan antara praktikum nyata (*Real CCLab*) dan praktikum maya (*Virtual CCLab*) pada tahapan praktikum model *R-V CCLab*.

